

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan yaitu suatu rangkaian peristiwa yang biasanya mencakup dimulai fertilisasi, implantasi, progres embrio, pertumbuhan janin, serta terakhir menjadi kandungan. Saat spermatozoa berjumpa bersama sel telur hendaknya permulaan kehamilan dimulai. Awal kandungan dimulai melalui terjadinya konsepsi bersama nidasi. Masa kehamilan biasanya yaitu 280 hari ataupun 9 bulan 7 hari pada hari pertama menstruasi akhir. (Astuti dan Sulastri, 2019). Kehamilan lewat bulan atau kehamilan post date, extended pregnancy, prolonged pregnancy, postmatur/ pascamaturitas merupakan kehamilan yang terjadi sampai 42 minggu (294 hari), terhitung mulai haid pertama diakhir bersumber formulasi neagle dari rentangan rerata 28 hari (Prawirohardjo Sarwono, 2014)

Selama proses kehamilan itu berlangsung terjadi perubahan fisik, menyebabkan ketidaknyamanan khususnya pada trimester III yaitu sesak nafas, perih ulu hati, nyeri punggung, acap kali kencing, sukar buang air besar, insomnia, dispnea, ketidaknyamanan pada perineum, kram otot batis, varises, edema pergelangan kaki, mudah lelah, kontraksi *Braxton Hicks*, mood yang tidak menentu, dan peningkatan kecemasan, peningkatan berat badan, peningkatan tinggi fundus uteri dan pembesaran perut (Pudji dan Ina, 2018).

Kontipasi atau susah buang air besar merupakan kondisi yang mana sekresi pada residu metabolisme badan pada wujud feses berubah a lot serta menyebabkan susah ketika defekasi (Irianti, 2014). Sudah buang air besar timbul karena berkurangnya aktifitas usus dan memerlukan waktu untuk menyerap cairan. Selain itu usus mendapatkan tekanan dari uterus yang membesar menyebabkan usus berdesakan. (Hutahaean, 2013)

Dari data kunjungan ANC (*Antenatal care*) di PMB “MM” pada bulan Januari sampai dengan Maret 2021, kunjungan ibu hamil Trimester III sebanyak 116 orang, diantaranya sebanyak 96 orang datang tanpa keluhan, terdapat 6 orang ibu hamil datang disertai keluhan nyeri sismipisis, terdapat 4 orang yang datang dengan keluhan konstipasi dan sebanyak 4 orang ibu hamil datang dengan keluhan sering kencing dan sebanyak 6 datang dengan kontraksi palsu dan sebanyak 2 orang datang dengan keluhan bengkak pada kaki.

Dampak dari konstipasi adalah terjadinya pelebaran pembuluh darah yang disebut haemoroid. Pada ibu bersalin yang memiliki haemoroid akan menyebabkan kala II lama karena kurangnya power (kekuatan his dan mengejan) yang bisa menyebabkan masalah pada janin seperti gawat janin yang bisa meningkatkan asfiksia dan berakhir dengan kematian neonatal. Konstipasi pada masa Post partum akan menyebabkan nyeri pada daerah episiotomi dan haemoroid berkepanjangan. (Nita, 2015).

Upaya untuk menangani konstipasi pada ibu hamil ialah dilakukan melalui dua cara yakni non farmakologi dan dengan cara farmakologi. Penatalaksanaan non farmakologi dilakukan dengan cara meningkatkan asupan serat dan cairan, menghindari makan dalam porsi besar. Hindari stress dan jangan menunda keinginan buang air besar. Penatalaksanaan farmakologi dengan cara pemberian obat pencahar. Terapi ini dilakukan jika terapi pemberian terapi non farmakologi kurang berhasil. Penggunaannya boleh diberikan jika sangat diperlukan dan dalam kurun waktu yang pendek. diberikan sekadar jika betul-betul dibutuhkan serta tak dipakai kurun lama. (Hani, 2011:55).

Selain itu upaya dari pemerintah yang dapat diimplemmentasikan untuk mengurangi keluhan dan ketidaknyamanan fisiologis ibu hamil seperti konstipasi dengan cara melaksanakan asuhan kebidanan dengan cara komperhensif atau istilah lain Continue Of Care (COC) dalam asuhan dilaksanakan secara berkesinambung mulai awal kehamilan sampai dengan keluarga berencana (KB), melaksanakan screening menggunakan

dengan skor poedji rochyati berbasis keluarga guna menentukan faktor resiko pada ibu hamil, guna mempercepat pendeteksian kondisi guna mencegah terjadinya komplikasi Obstetric saat persalinan (Maryuani,2012).

Berdasarkan penjabaran diatas penulis tertarik melaksanakan studi kasus dengan memberikan asuhan dengan carakomperhensif diawali dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir , hingga ibu memutuskan untuk ber KB dengan judul “ Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada Perempuan “EW” di PMB “MM” Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber latar belakang yang mana dijabarkan bisa dirangkum permasalahan diantaranya bagaimana Asuhan Kebidanan Komperhensif Terhadap Perempuan “EW” di PMB “MM” di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2021.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Maksud Umum

Mahasiswa bisa menunjang Asuhan Kebidanan Komperhensif Terhadap wanita “EW” di PMB “MM” Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara.

1.3.2 Maksud Khusus

1.3.2.1 Bisa menjalankan pengumpulan data subyektif terhadap wanita “EW” di PMB “MM” area tugas Puskesmas II Denpasar Utara periode 2021

1.3.2.2 bisa melaksanakan pengumpulan data obyektif terhadap wanita “EW” di PMB “MM” area tugas Puskesmas II Denpasar Utara periode 2021.

1.3.2.3 Dapat menganalisis data terhadap wanita “EW” di PMB “MM” area tugas Puskesmas II Denpasar Utara periode 2021

1.3.2.4 Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “EW” di PMB “MM” area tugas Puskesmas II Denpasar Utara periode 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Proposal kajian fenomena berikut diharap bisa menunjang pengajaran terkini serta pengalaman studi pada tata pembelajaran yang suatu saat bisa diimplementasikan pada lingkup kerja, dan selaku literatur kepada mahasiswa taraf tiga setelahnya yang memperoleh tugas setara yakni menunjang asuhan dengan menyeluruh terhadap wanita hamil UK ≥ 36 minggu melalui permasalahan ketidaknyamanan.

1.4.2 Bagi Klien

Melalui dilalukan asuhan kebidanan komperhensif berikut diharapkan pasien memperoleh asuhan kebidanan komperhensif di UK ≥ 36 minggu melalui permasalahan ketidaknyamanan, selaras ketetapan layanan kebidanan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Bisa menunjang ulasan terhadap layanan kesehatan guna memberi layanan asuhan kebidanan menyeluruh terhadap seorang wanita hamil UK ≥ 36 minggu melalui permasalahan kegelisahan.

1.4.4 Bagi Pendidikan

Menjadi literatur pustaka untuk institusi pendidikan serta mencorakkan ulasan teruntuk mahasiswa yang hendak melaksanakan kajian fenomena setelahnya perihal Asuhan Kebidanan Komperhensif terhadap wanita hamil UK ≥ 36 minggu melalui permasalahan kegelisahan. Yang mana temuan asuhan berikut bisa berguna selaku instrument standar materi kajian fenomena setelahnya.

1.4.5 Bagi Masyarakat

Melalui dilakukanya asuhan kebidanan komperhensif berikut diharap masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai binaan kebidanan komperhensif terhadap wanita hamil UK \geq 36 minggu melalui permasalahan kegelisahan. Selaras pada ketetapan layanan kebidanan hingga bisa meminimalisir rasa sakit serta kematian terhadap ibu serta bayinya

